

ANALISIS PERANCANGAN SISTEM E-KONSELING (STUDI KASUS FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK, UNIVERSITAS GADJAH MADA, YOGYAKARTA)

Program Studi, ilmu, komputer
Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Informatika, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Ilmu
Komputer El-Rahma Yogyakarta
e-mail: *¹ perpus@stmikelrahma.ac.id.
Correspondence author email: perpus@stmikelrahma.ac.id

Abstrak (Bahasa Indonesia)

Layanan konseling di Fakultas Isipol UGM Yogyakarta ada dua layanan yaitu Layanan Konseling Karier dan layanan konseling psikolog. Layanan konseling karir diperuntukkan layanan bagi mahasiswa dan alumni Fisipol UGM yang berupa bantuan rencana rancangan sistem yang akan di bangun perencanaan, pemilihan, persiapan, dan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan karier sedangkan layanan konseling psikologis adalah layanan bagi mahasiswa, alumni dan karyawan Fisipol UGM yang berupa bantuan penyelesaian masalah yang sedang dihadapi yang dilayani oleh seorang atau tim konselor atau psikolog.

Layanan konseling tersebut saat ini dilayani melalui media online dan offline melalui standar operasional yang telah ditetapkan dengan mengisi form yang tersedia, dan konfirmasi adanya layanan janji dan pelaksanaan konseling. Hasil layanan konseling saat ini disimpan secara digital dan memiliki kesulitan untuk share hasil konseling ke pihak yang dituju secara rahasia. Lindungan privasi melalui layanan konseling saat ini masih minim karena hasil konseling yang dihasilkan dalam bentuk data yang terbuka bisa di lihat oleh siapapun.

Dengan melihat kondisi, hal tersebut diatas maka diperlukan adanya Wellness Center E-Counseling rencana pengembangan sistem informasi yang dapat memberikan informasi akademik secara cepat dan efisien.

Dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk pengelolaan layanan konsling membutuhkan perubahan dengan sistem baru yang terkomputerisasi berbasis web yang dinilai lebih efisien. Pembuatan web "Wellness Center E-Counseling" ini dimulai dengan pengumpulan data menggunakan bahasa pemrograman xampp server, Navicat Premium dan PHP.

Hadirnya "Wellness Center E-Counseling" diharapkan dapat memberikan saran dan kemudahan kepada pasien untuk melakukan bimbingan konsling dan mempermudah melihat hasil konslingnya.

Keyword: Analisis Perancangan Sistem E-Konsling "Wellness Center E Counseling"

Abstrack (Bahasa Inggris)

There are two counseling services at the Faculty of Social and Political Sciences UGM Yogyakarta, namely career counseling services and psychologist counseling services. Career counseling services are intended for services for Fisipol UGM students and alumni in the form of assistance with system design plans that will be built for planning, selecting, preparing, and solving career-related problems while psychological counseling services are services for students, alumni and Fisipol UGM employees in the form of problem-solving assistance that is being served by a counselor or a team of counselors or psychologists.

Counseling services are currently served through online and offline media through predetermined operational standards by filling out the provided form, and confirmation of an appointment service and counseling implementation. The results of counseling services are currently stored digitally and have difficulty sharing counseling results with the intended party confidentially. Privacy protection through counseling services is currently still minimal because the counseling results are produced in the form of open data that anyone can view.

By looking at the conditions mentioned above, it is necessary to have a Wellness Center E-Counseling plan to develop an information system that can provide academic information quickly and efficiently.

The use of information technology for the management of counseling services requires a change with a new web-based computerized system which is considered more efficient. Making the "Wellness Center E-

Counseling" website begins with data collection using the Xampp Server programming language, Navicat Premium and PHP.

The presence of the "Wellness Center E-Counseling" is expected to provide advice and convenience for patients to carry out counseling guidance and make it easier to see the results of counseling.

Keyword: *"Wellness Center E Counseling" E-Counseling System Design Analysis*

1. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Layanan konseling di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) UGM merupakan bagian bentuk pelayanan Unit "Karier Development Program" (CDC) yang ada di Fisipol. Layanan konseling terbagi ke dalam dua layanan yaitu layanan konseling karier dan layanan konseling psikolog. Layanan konseling karier diperuntukkan bagi mahasiswa dan alumni Fisipol UGM berupa bantuan bimbingan dalam melakukan perencanaan, karier setelah masa studi. Layanan konseling psikologis adalah layanan bagi mahasiswa, alumni, karyawan, Dosen Fisipol UGM yang berupa bantuan penyelesaian masalah yang sedang dihadapi yang dilayani oleh seorang atau tim konselor atau psikolog (Kartadinata, 2000).

Layanan konseling tersebut saat ini dilayani melalui media online dan offline melalui standar operasional yang telah ditetapkan dengan mengisi form yang tersedia. Tahapan dalam layanan ini adalah melalui konfirmasi setelah mengisi form adanya layanan janji dan pelaksanaan konseling. Hasil layanan konseling saat ini disimpan secara digital dan memiliki kesulitan untuk share hasil konseling ke pihak yang dituju secara rahasia. Lindungan privasi melalui layanan konseling saat ini masih minim karena hasil konseling yang dihasilkan dalam bentuk data yang terbuka bisa dilihat oleh siapapun.

Dengan melihat kondisi, hal tersebut di atas maka diperlukan adanya suatu rancangan analisis pengembangan sistem informasi konseling yang dapat memberikan acuan pengembangan sistem informasi yang terintegratif online yang dapat digunakan unit CDC.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pengalaman yang terjadi di Fakultas maka dapat dirumuskan sebagai berikut.

Belum adanya layanan konseling yang terintegrasi digital melalui sistem informasi sehingga diperlukan analisis awal terhadap pengembangan sistem e-konseling.

Diperlukan adanya suatu rekomendasi rencana pengembangan sistem informasi yang sesuai bisnis organisasi Fisipol yang terintegratif.

3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini untuk memfokuskan penyelesaian penelitian dan memperjelas pokok-pokok masalah maka membatasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Pembahasan mengenai perancangan sistem layanan E-Konseling di Fisipol UGM, beberapa modul layanan guna menunjang layanan konseling karier dan psikiater.
2. Pembatasan perancangan di sini lebih menekankan pada upaya bimbingan konseling karier dan psikiater mahasiswa atau mahasiswi, alumni, karyawan dan Dosen di kampus Fisipol UGM Yogyakarta.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Adanya analisis rancangan sistem berupa modul layanan konseling digital (E-Konseling) pada sistem terintegrasi yang telah ada pada layanan Karier dan Psikiater di Fakultas FISIPOL UGM.

2. Analisis perancangan sistem ini, dapat menjadi acuan dalam mengembangkan selanjutnya, kepada sistem Tim Teknologi Informasi Fisipol UGM.

5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

Hasil penelitian ini dapat membuat rencana pembuatan sebuah sistem E- Konseling sistem yang merupakan bagian dari OSS FISIPOL sub Wellness Center System dengan point-point sebagai berikut.

1. Menghasilkan Rekomendasi Sebuah Sistem Konseling yang sesuai dengan penyelenggaraan konseling di Fakultas Isipol UGM Yogyakarta.

Menjadi Dokumentasi digital tentang pengembangan sistem Fakultas Isipol UGM sehingga nantinya dapat menjadi evaluasi dalam rangka perbaikan sistem yang berkelanjutan.

2. METODE PENELITIAN

Alat dan Bahan Peneliti

Adapun alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya

- a. Spesifikasi Hardware (Computer)
- b. processor : Intel(R) Core(TM) i5-4460 CPU @3,20Hz 3,20 GHz
- c. Ram : 8 GB
- Spesifikasi Software.
- d. Aplikasi xampp
- e. (PHP, Javascript CSS) dan Database My Sql.

Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, maka perlu dilakukan pengumpulan data secara cermat untuk memperoleh data-data yang objektif. Oleh karena itu penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian ini di antaranya :

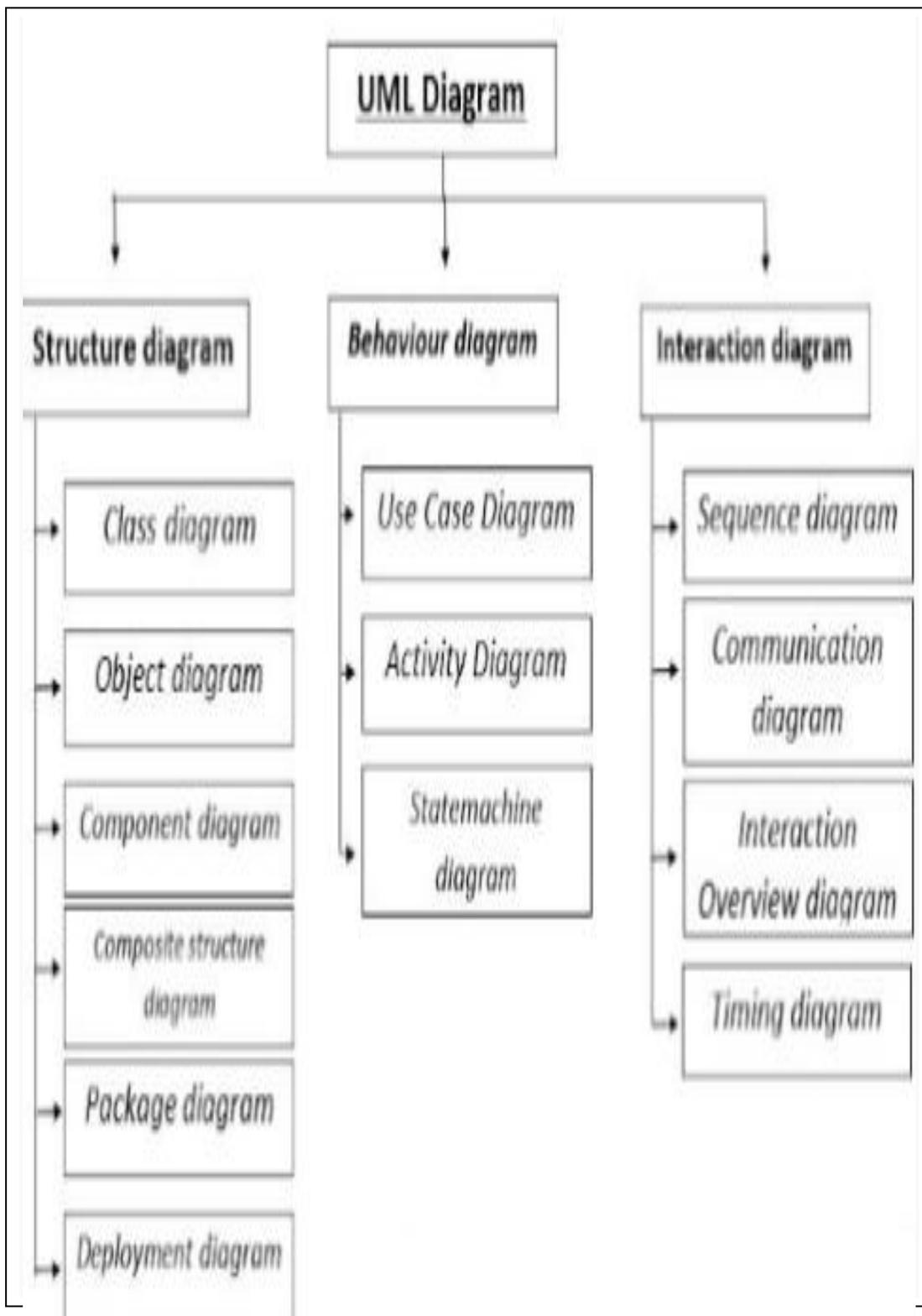
- a. Metode Wawancara
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber atau sumber data. Peneliti memberikan beberapa poin pertanyaan berkaitan dengan sistem e-konseling pada Unit CDC Fisipol UGM.
- b. Metode Dokumentasi
Data atau acuan yang berupa teori-teori atau temuan-temuan melalui berbagai hasil penelitian terdahulu yang dijadikan acuan adalah terkait dengan masalah sistem e-konseling berbasis web.
- c. Metode Opservai
Langsung terjun ke lapangan untuk mengamati permasalahan yang terjadi secara langsung di tempat kejadian secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan mengamati sistem yang dibangun.

Langkah Penelitian

Langkah ini merupakan analisis terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini bisa melakukan sebuah penelitian, wawancara atau study literal. Seorang sistem analis mengali informasi sebanyak-banyaknya dari user sehingga tercipta sebuah sistem informasi yang bisa melakukan tugas-tugas yang bisa dilakukan oleh user. Tahapan ini yang

menjadi tolak ukur sistem analisis untuk mencapai tujuan menghasilkan dokumen user requirement atau sebagai data yang berhubungan dengan user dalam pembuatan sistem.

Metode Pengembangan Sistem



Gambar 3.1 Diagram UML (Unified Modelling Language)

Unified Modelling Language atau UML merupakan salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk menggambarkan kebutuhan (requirement), membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur. UML metode untuk visualisasi perancangan Desain Berbasis Obyek yang sangat membantu pendokumentasian sistem diagram User case diagram, activitydiagram, sequence diagram, class diagram.

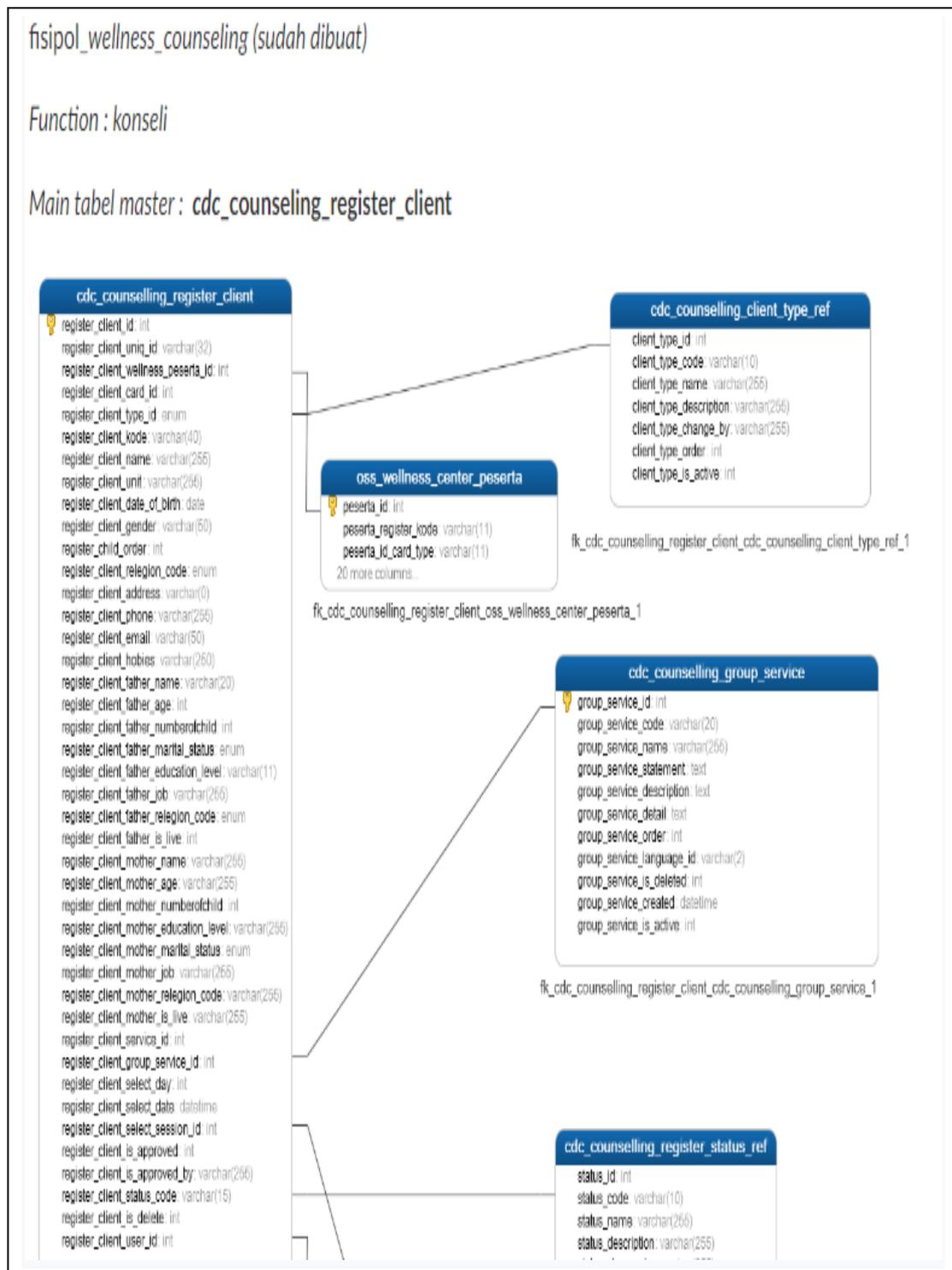
Macam-macam UML di bagi menjadi 3 di antaranya sebagai berikut.

1. Structure diagram. Kumpulan diagram yang berfungsi untuk menjelaskan suatu struktur statis dari sistem yang dimodelkan.
2. Behaviour diagram. Kumpulan diagram yang digunakan untuk menjelaskan perilaku sistem atau rangkaian perubahan yang terjadi pada sebuah sistem.
3. Interaction diagram. Kumpulan diagram yang berfungsi untuk menjalankan interaksi sistem dengan sistem lain maupun antara sistem pada sebuah sistem.

Tujuan atau Fungsi Penggunaan UML meliputi.

1. Dapat memberikan bahasa permodelan visual kepada user dari berbagai jenis pemograman atau proses rekayasa.
2. Dapat menghubungkan metode terbaik yang ada dalam pemodelan.
3. Dapat membagikan model yang siap digunakan, adalah bahasa permodelan visual yang ekspresif untuk saling berbagai modul dengan mudah dan memperluas program.
4. Dapat berguna sebagai blue print, karena lengkap dan detail dalam perancangan. Yang nantinya akan diketahui informasi yang detail mengenai koding satu program.
5. Dapat memodelkan sistem yang berkonsep berorientasi obyek, jadi tidak hanya berguna untuk memodalkan perangkat atau software.
6. Dapat membuat suatu bahasa permodelan yang nantinya dapat dipergunakan oleh manusia maupun oleh mesin

Tabel 4.2 Modul “Wellness Center E-Counseling”



Penjelasan tentang database dan table yang dibuat restaful API dalam pembuatan modul database “Wellness Center E-Counseling” berkaitan dengan fitur tabel fitur sistem konsling yang dapat di guakan untuk mengolag pencatatan dalam metode konling “Wellness Center E-Counseling”

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah Pengguna sistem E-Counseling digunakan seluruh civitas akademik Mahasiswa, mahasiswi, Alumni, dosen dan staf atau kariawan yang sedang mengatasi permasalahan. Pengguna dapat memanfaatkan fasilitas tersebut sesuai jam kerja di Fakultas dan sudah ada biling untuk pendaftaran secara langsung maupu online, dan “Wellness Center E Counseling” dapat digunakan untuk mengelola proses pencatatan data pengguna yang terlibat dalam sistem informasi berkaitan dengan konsling agar dalam pelksanannya lebih lancar. Untuk meringankan beban kerja dosen dan karyawan, dan di kelola oleh staf di bagian CDC. Berkaiatan dengan Pengunan CDC dan konsoler bisa behubungan langsung dengan konsol dengan mudah dengan metode online, setelah pelaksanaan konsiling hasil yang sudah didapat bisa di simpan dengan rapi di sistem yang sudah ter Enkripsi dalam pengelolaan pelaksanaan penyimpanan hasil yang bisa dipertanggung jawabkan jika , konsul ingin membutuhkan hasilnya mudah dalam mencari datanya dan bisa dengan cepat diberikan kepada yang behak.

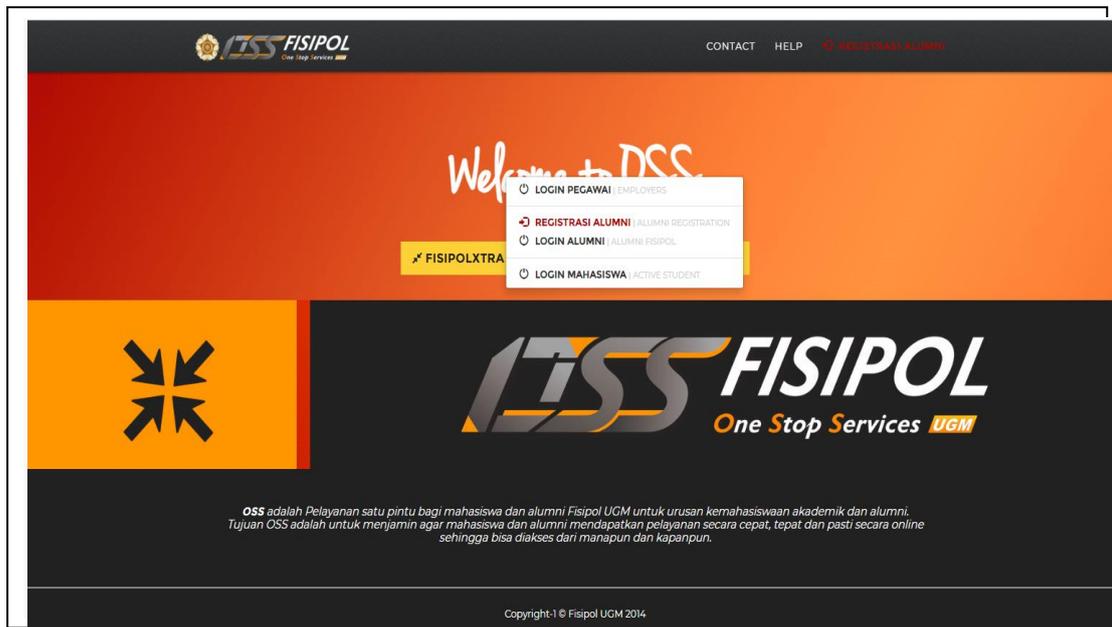
Wellness Center E Counseling yang di buat mempermudah klien dalam kebutuhan sikologinya dengan bertemu dengan konseler yang telah ada di CDC FISIPOL, Seorang konselor dalam menangani sudah berpengalaman menempatkan kebutuhan klien memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan yang baik dari konselor dan memenuhi kebutuhan klien. Klien adalah salah satu bentuk pelayanan yang diberikan oleh konselor, Konselor dan klien adalah untuk keuntungan klien bukan untuk keuntungan konselor.

Fungsi Bimbingan yang membahas pembahasan tentang kesadaran seseorang lewat konsoler yang Akan menghasilkan pemahaman sesuatu yang belum bisa di pecahkan sendiri, pembahasan itu terdiri dari.

Konseling (*counseling*) hal yang pokok dalam proses konseling adalah pemecahan masalah. Artinya bahwa konseling merupakan bantuan yang diberikan kepada individu atau kelompok untuk menyelesaikan suatu masalah melalui wawancara dengancara yang sesuai dengan keadaan yang tengah dihadapi untuk mencapai kesejahteraan dalam hidup.

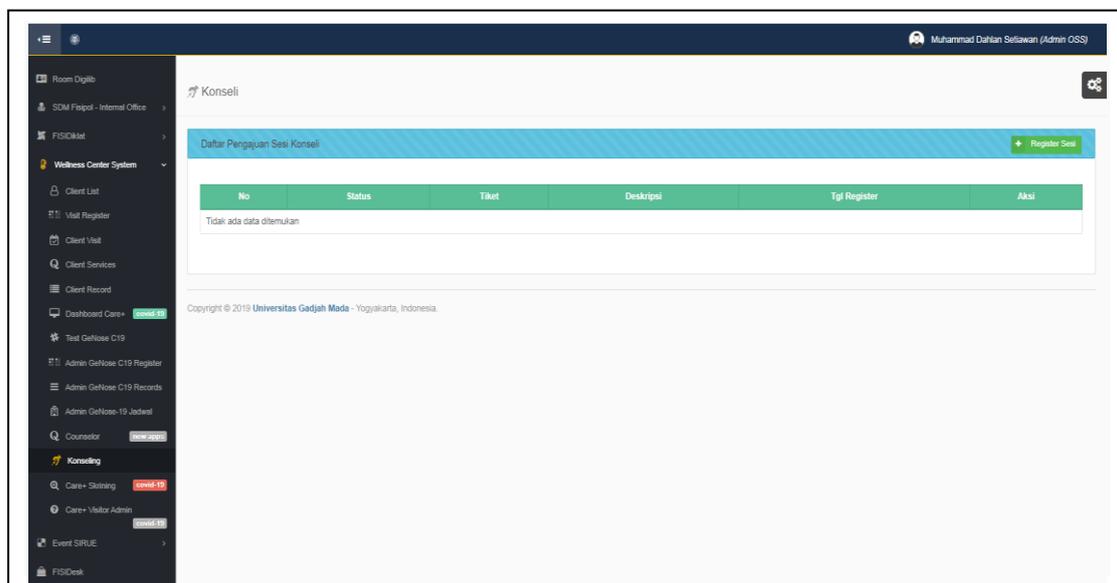
- a. Pemahaman tentang Mahasiswa mahasiwi dan anak didik, Alumni, Dosen dan karyawan yang sedang membutuhkan pemahaman yang belum bisa dipecahkan sendiri. Oleh sebab itu CDC membantu untuk menyelesaikannya melewati bimbingan konsling.
- b. Pembahasan tentang lingkungan Kampus termasuk lingkungan keluarga, sosial, masyarakat dan lingkungan universitas yang lebih luas lagi, teutama oleh CDC yang memngrusi konsling untuk semua aktifitas akademika di lingkungan Fakultas.
- c. Pembahan yang lebih luas lagi samapi di Universitas termasuk informasi Pendidikan, informasi karier, informasi Jabatan atau pekerjaan, informasi Sosial, Budaya, Agama, terutama untuk Mahasiswa, mahasiswi dan anak didik, Alumni, Dosen dan karyawan.

Halaman Login Sistem



Gambar 5.2 Pilihan Login ossfisipol

Halaman Login yaitu digunakan untuk mengelol autentifikasi dari website yang berisi verifikasi username, password dan rule pilihan pengguna yang dibuat menjadi 3 bagian yaitu untuk Mahasiswa, Karyawan, Dosen atau Admin serta dibagian bawah terdapat tombol login. Bila password atau username tidak terdaftar maka user tidak dapat hak akses. Tampilan halaman login dapat dilihat pada gambar 5.2.



Gambar 5.3 Fitur Sistem

Kalain biling untuk pendaftaran secara langsung maupun online, dan “Wellness Center E Counseling” dapat digunakan untuk mengelola proses pencatatan data pengguna yang terlibat dalam sistem informasi mefasilitasi semua yang berkaitan dengan konsling agar dalam pelksanannya lebih lancar. Untuk meringankan beban kerja dosen penasehat akademik maka dibuat sebuah sistem “Wellness Center E Counseling” dan di kelola oleh setaf di bagian CDC. Tampilan Halaman Fitur Sistem dapat dilihat pada gambar 5.3

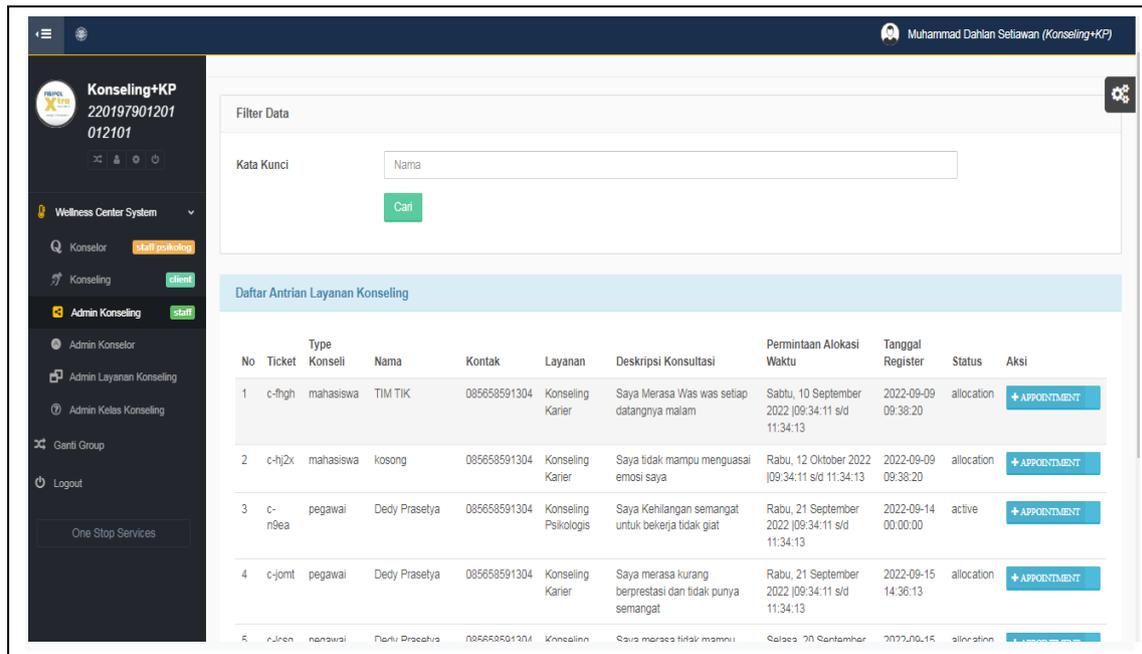
The image shows a web-based registration form titled "Form Registrasi". It is organized into four main sections, each with a blue header:

- Identitas Diri:** Contains fields for "Nama Lengkap", "Jenis Kelamin", "Identifikasi Kartu Keluarga", "Program Studi", "NPM", "Jenis Sekolah", "Agama", "Alamat", "No. HP", "Email", and "Kategori".
- Identitas Orang Tua (Ayah):** Contains fields for "Nama", "Jenis Kelamin", "Jumlah Anak", "Mata, Pendidikan", "Pekerjaan", "Agama", and "Mata, Berlatihan" (with radio buttons for "Tidak Mengikuti" and "Sudah Mengikuti").
- Identitas Orang Tua (Ibu):** Contains identical fields to the father's section.
- Informasi Konseling:** Contains fields for "Kategori Konseling", "Sebutkan Masalah", "Alamat Email", and "Alamat Instansi".

At the bottom of the form, there are two buttons: "Simpan" (Save) in green and "Batal" (Cancel) in orange.

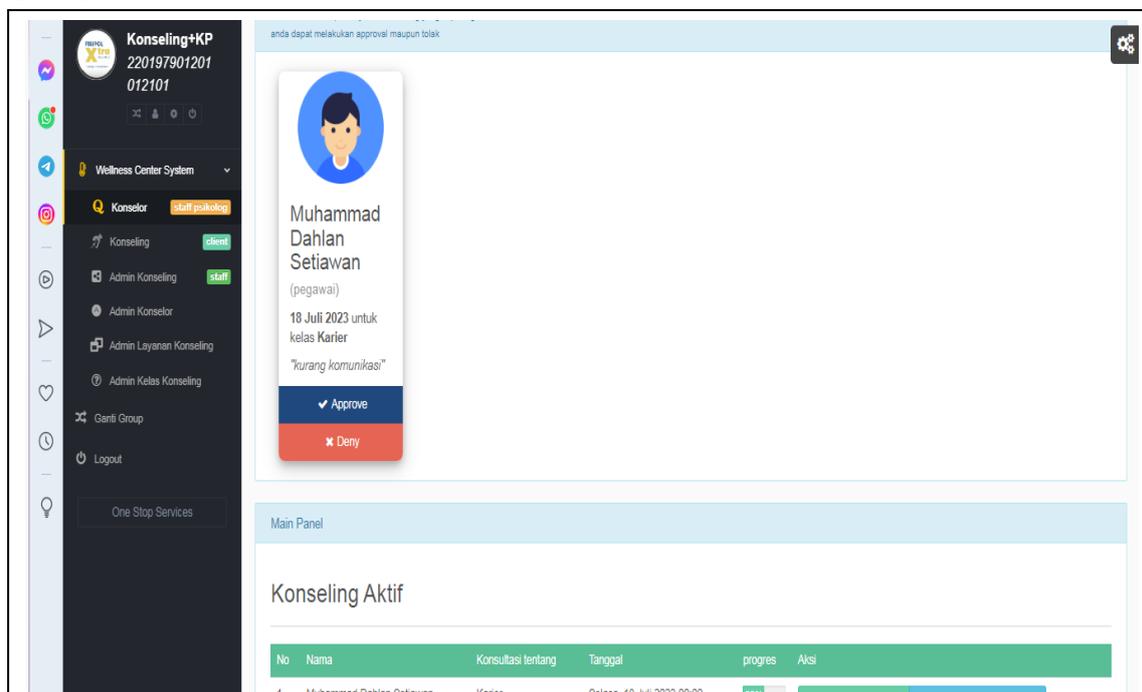
Gambar 5.4 Fitur Regesrasi E-Konsling

Fitur Reesrasi, Merupakan Formulir pendaftaran Regesrasi E-Konsling “Wellness Center E Counseling” memuat data pribadi yang akan di inputkan agar jelas dan mudah dalam mencari riwayat yang sebelumnya. Tampilan Halaman Fitur Regesrasi E-Konsling dapat dilihat pada gambar 5.4



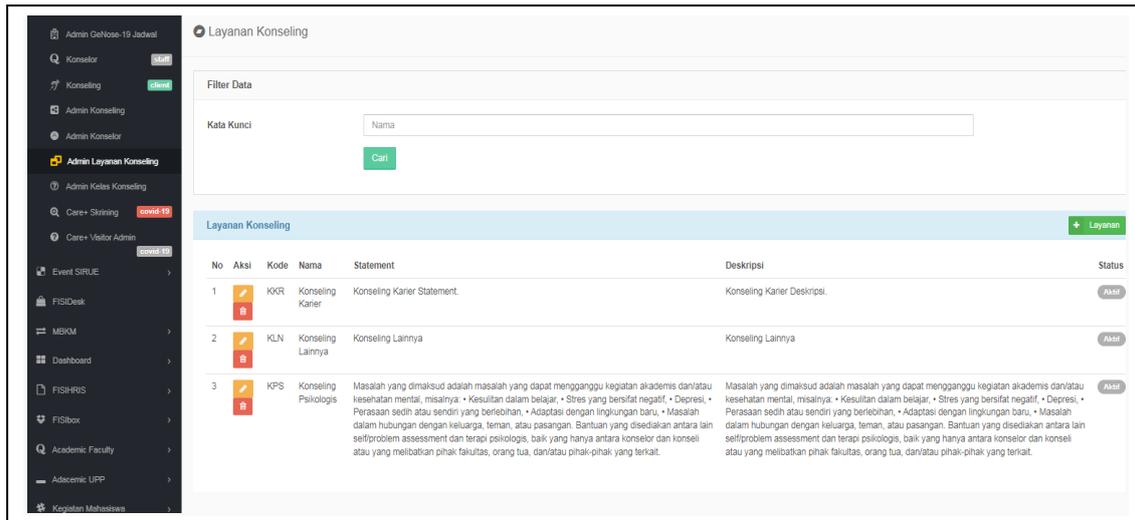
Gambar 5.5 Fitur Admin Konsling

Merupakan Formulir pendaftaran Regesrasi E-Konsling “Wellness Center E Counseling” akan masuk dedalam sistem dan di Appointment oleh admin selajutnya menuju ke sistem konsoli untuk mendapatkan acc dari konsoli. Tampilan Halaman Fitur Admin Konsling dapat dilihat pada gambar 5.5



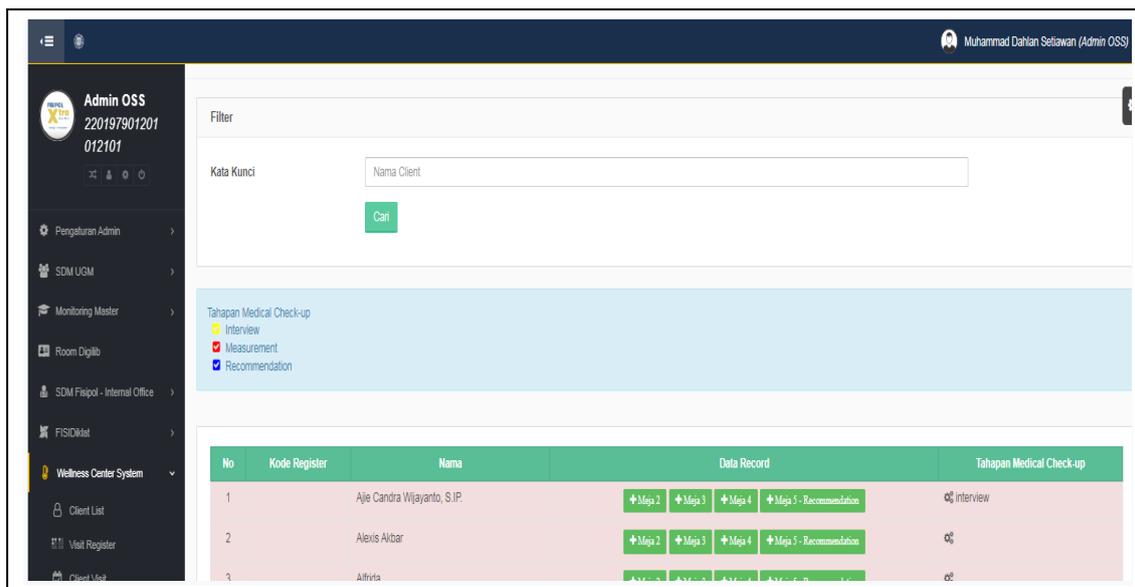
Gambar 5.6 Fitur Konsli

Merupakan Formulir pendaftaran Regesrasi E-Konsling “Wellness Center E Counseling” Konsoli Akan Approvs, konsling yang sudah sesuai dengan jadwal yang disepakati dan bisa konsol sesuai yang diapprovs. Tampilan Halaman Fitur Admin Konsling dapat dilihat pada gambar 5.6



Gambar 5.7 Layanan Konsling

Layanan konseling di Fakultas Isipol ada dua layanan yaitu Layanan Konseling Karier dan layanan konseling psikolog. Layanan konseling karir diperuntukkan layanan bagi mahasiswa dan alumni Fisipol UGM yang berupa bantuan layanan konseling psikologis adalah layanan bagi mahasiswa, alumni dan karyawan Fisipol UGM. Tampilan Halaman Layanan Konsling dapat dilihat pada gambar 5.7



Gambar 5.8 Fitur Kelas Konsling

Fitur Ruang konseling individual memiliki letak yang strategis atau mudah diakses di lingkungan Fisipol UGM sesuai dengan apa yang dibutuhkan konsoler pada waktu bimbingan di ruang konsling, konsoler bisa memilih Ruang ketika sudah mendaftar sebagai kosoler di Websiste Sistem Informasi E-Konsling maka konsuler bisa memilih ruang mana yang masih kosong dan belum terisi. Tampilan Halaman Fitur Kelas Konsling dapat dilihat pada gambar 5.8

4. KESIMPULAN

Melalui pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Rancangan sistem berupa modul layanan konseling digital (E-Konseling) pada sistem terintegrasi yang telah ada pada layanan Karier dan Psikiater di Fakultas FISIPOL UGM.
2. Perancangan sistem ini, dapat menjadi acuan dalam mengembangkan selanjutnya, kepada sistem Tim Teknologi Informasi Fisipol UGM.
3. Mengembangkan sistem E-Konsling dengan menjamin kesediaan kualitas sistem Wellness Center di Fisipol UGM.

5. SARAN

Sesuai dengan permasalahan yang ada dan setelah pembuatan E-Konsling berbasis web, maka dapat diberikan saran untuk meningkatkan kinerja dari sistem yang dirancang yaitu.

1. Peningkatan dalam pembuatan sistem informasi Wellness Center E-Counseling yang selanjutnya dapat dikembangkan menjadi sistem informasi yang dapat mengolah pendaftaran konsling Mahasiswa, Karyawan, Dosen dan Alumni.
 2. Aplikasi Wellness Center E-Counseling dapat dikembangkan untuk kedepannya mampu mengolah menjadi dokumentasi digital tentang pengembangan system Fakultas Isipol UGM sehingga nantinya dapat menjadi evaluasi dalam perbaikan sistem yang berkelanjutan.
 3. Untuk mengurangi resiko kehilangan data perlu mengadakan back up data setiap minggunya jika terjadi server mati karena pemadaman listrik PLN.
 4. Diperlukan pemeliharaan yang baik terhadap perangkat dan perangkat lunak yang digunakan, untuk menghindari terjadinya kerusakan yang dapat mempengaruhi databa
-

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrohmanirrohiim

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah , Atas rahmat dan hidayah dan bimbingan Allah S.W.T ,Salawat dan Salam senantiasa terlimpahkan pada junjungan Nabi besar Muhammad S.A.W beserta keluarga dan para sahabat. Berkat rahmat dan Hidayahnya saya bisa menyelesaikan Laporan Kerja Praktek S1 STEMIK EL-Rahma Yogyakarta tahun akademik 2022-2023 dengan judul ANALISIS PERANCANGAN SISTEM E-KONSELING (STUDI KASUS FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK, UNIVERSITAS GADJAH MADA, YOGYAKARTA)

dapat diselesaikan dengan tepat waktu, Kerja Praktek ini selesai tidak lepas dari do'a dan bantuan ,dukungan , serta serta dari bimbingan dari beberapa pihak , sehingga penulis ingin menyampekkan mengucapkan ucapan terimakasih kepada :

1. FISIPOL UGM Yogyakarta yang telah memberikan waktu dan sarana prasarana dalam mewujudkan suatu penelitian tentang sarana web konsling untuk mewujudkan penyelesaian permasalahan yang ada, terimakasih setaf CDC (Karier Development Program) yang selalu memberikan masukan, pemikiran dalam pembuatan sistem E-Konsling dengan gagasan Wellness Center E-Counseling dan Teman-teman Tim Teknologi Informasi yang telah memberikan dukungan dan sepot.
2. Kordinator Teknologi Informasi Fisipol UGM yogyakarta Asep Wahyudin Pumomo S.Kom.,M.Cs ,
3. Kordinator development Teknologi Informasi Fisipol UGM yogyakarta Fisipol UGM M . Nuur Din S.Kom
4. Dosen Pembimbing Kerja Praktek Bapak Eko Riswanto, S.T., M.Cs.

Saya memahami Laporan Kerja Praktek masih jauh dari kesempurnaan , Laporan ini disusun agar menambah manfaat bagi penutut ilmu ,mahasiswa, dosen, peneliti dll. Untuk itu segala kritik dan saran yang digunakan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada Kerja Praktek ini sangat diharapkan penulis. Semoga Laporan Kerja Praktek ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kartadinata, Sunaryo. 2000. *Bimbingan di Sekolah Dasar*. Depdikbud Dirjen PT. Bandung.
 - [2] Wahyuningsih, S. (2020). *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Resrvasi Online Berbasis Web Pada Hotel Rumah Palagan Yogyakarta, Skripsi, Prodi Sistem Informasi STMIK El Rahma, Yogyakarta.*
 - [3] Azizah, H. (2021). *Sistem Informasi Pemesanan Online Menggunakan QR Code Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall, Skripsi, Prodi Sistem Informasi STMIK EL Rahma, yogyakarta.*
 - [4] Walgito, B. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
 - [5] Abdulghani, H. M., Haque, S., Almusalam, Y. A., Alanezi, S. L., Alsulaiman, Y. A., Irshad, M., Shaik, S. A., & Khamis, N. (2018). *Self-reported cheating among medical students: An alarming finding in a cross-sectional study from Saudi Arabia. PLoS One, 13(3), e0194963.*
 - [6] Ifdil.2013. *Konseling Online Sebagai Salah Satu Bentuk Pelayanan E-Konseling. Jurnal Konseling dan Pendidikan Vol 1, No 1, Februari 2013, Hlm 15-21.*
 - [7] Ifdil. (2013). "Konseling Online Sebagai Salah Satu Bentuk Pelayanan E-Konseling." *Jurnal Konseling Dan Pendidikan. Journal konseling dan pendidikan.* 15-21. Ifdil, a. Z. (2013). "Konseling Online Sebagai Salah Satu Bentuk Pelayanan E-Konseling." *Jurnal Konseling Dan Pendidikan.*
 - [8] Koutsonika. (2009, March 29). *E-Counseling: the new modality." Online Career Counseling-a challenging opportunity for greek tertiary educatio. Society ON-line, Pages 18-25.*
 - [9] Rizal Yugo Prasetyo (2015). *Rancang Bangun Social Learning Network Dengan Fitue E-Konseling, Skripsi, Teknik Informatika dan Komputer UNNES*
 - [10] Lestari. (2019). *Aplikasi Reservasi Hotel berbasis Android, Skripsi, Prodi Teknik Informatika STMIK El Rahma, yogyakarta.*
 - [11] Fadilah Huda. (2000). *Bimbingan Karier Untuk Membantu Siswa Siap Memasuki Dunia Kerja Di SMK N 1 Depok Sleman, Skripsi, Prodi Teknik Informatika, Universitas Negri Sunan Kalijogo, Yogyakarta*
-